

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan, peneliti mengikhtisarkan tujuan dari penelitian ini antara lain mengetahui tentang:

1. Pengaruh aspirasi siswa terhadap motivasi belajar belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang.
2. Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang.
3. Pengaruh aspirasi siswa dan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

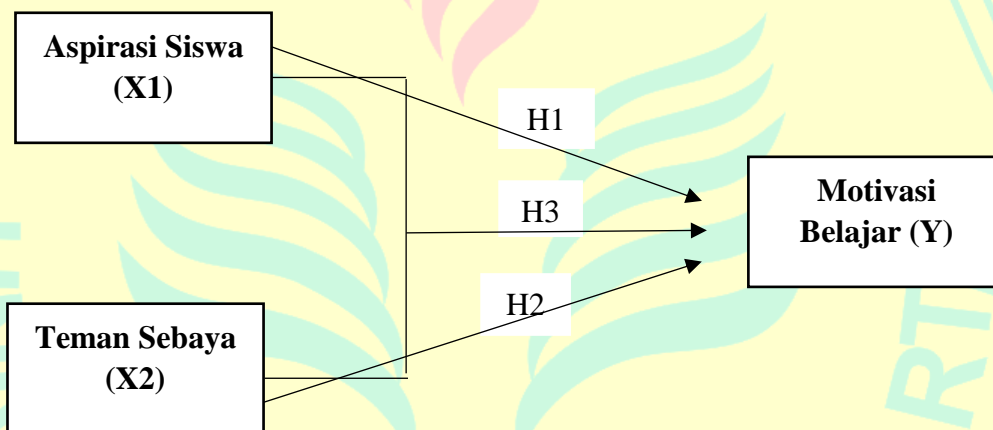
Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta yang beralamat di Jalan Percetakan Negara IIA No.2, Johar Baru, Jakarta Pusat dan penelitian dilakukan pada Januari 2020 hingga Maret 2020.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yakni metode yang berguna untuk menghasilkan data yang sudah terbukti kebenarannya yang digunakan untuk menemukan ilmu pengetahuan tertentu dengan harapan dapat digunakan untuk membantu pengetahuan masa depan.

Pendekatan yang diterapkan yaitu kuantitatif sebab penggunaan pengolahan secara angka yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yakni kuisisioner yakni dengan menyajikan pertanyaan tulisan secara opsional kepada sampel yang telah ditentukan.

Untuk dapat tahu pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, maka digambarkan skema seperti berikut:



Gambar III.1
Konstelansi Pengaruh antar Variabel

Keterangan gambar:

- H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)
- H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)
- H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni seluruh orang yang termasuk dalam sasaran penelitian Arikunto (2013:130). Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa di SMK Negeri 14 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 105 siswa.

2. Sampel

Sampel yakni sebagian orang dalam populasi yang mempunyai ciri yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono (2010:118). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik acak secara proporsional, yaitu semua orang dalam populasi dapat dipilih dengan kesempatan sama besar sebagai sampel. Total sampel diputuskan berdasarkan perhitungan Isaac dan Michael (tingkat kesalahan 5 %) dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

s = Sampel

N = Total Populasi

λ^2 = Chi Kuadrat

P = Kemungkinan Benar

Q = Kemungkinan Salah

d = Selisih rata-rata sampel dan rata-rata populasi

Hitungan yang digunakan untuk memutuskan jumlah sampel dalam peneelitan ini yakni.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 105 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(105-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{100,826}{1,22}$$

$$s = 83$$

Berdasarkan perhitungan total sampel diputuskan sebanyak 83 siswa, dengan rincian siswa antara lain:

Tabel III.1
Jumlah Sampel dari Setiap Bagian Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII AKL 1	36	$36/105 \times 83$	28
XII AKL 2	36	$36/105 \times 83$	28
XII AKL 3	33	$33/105 \times 83$	26
Jumlah	105		83

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni kuisioner berupa pertanyaan yang telah disusun. Data yang dihasilkan berupa primer dengan dari variabel dependen dan independen. Variabeel dependen yakni motivasi belajar. Dan vvariabel indepeden yakni aspirasi siswa dan teman sebaya. Berikut uraian variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Motivasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak psikologis dalam diri siswa, yang membuat siswa menjadi terdorong untuk melaksanakan perbuatan dan usaha belajar demi mencapai tujuan belajar yang telah ia tetapkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dilihat dari munculnya pemacu untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi siswa dapat dilihat dari hasrat dan keinginan berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Subindikator	Butir		Drop
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar (Y)	Tekun dalam belajar	1. Hadir di sekolah 2. Mengikuti kegiatan belajar 3. Belajar di rumah	1,3,4,6,7	2,5,8	7
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha menghadapi kesulitan	9,10,13,14,15,17	11,12,16	-
	Minat terhadap masalah belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 2. Semangat dalam mengikuti kegiatan belajar	18,20,22,23,25	19,21,24	19,21,24
	Senang belajar mandiri	1. Penyelesaian tugas/PR 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	26,28,20,32,33	27,29,31	27,31

Sumber: Data Diolah Peneliti

Data diukur dengan menilai dengan skor jawaban yang diisi oleh responden. Nilai diungkapkan dalam bentuk skor berdasarkan skala *likert*.

Indikator dalam variabel dijadikan acuan dalam membuat butir instrumen pertanyaan. Tampilan skala *likert* (Sugiyono 2014).:

Tabel III.3
Skala Penilaian Motivasi Belajar (Y)

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas yakni ukuran keandalan perangkat penelitian. Butir instrumen valid jika dapat membuktikan data dari variabel secara benar. Untuk mengetahui tingkat validitas pada suatu instrument digunakan rumus yang diungkapkan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{2,04}{5,845} \\
 &= 0,349
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefien korelasi X dengan Y
- Σxy = Total kali X dan Y
- x^2 = Nilai X dikuadratkan
- y^2 = Nilai Y dikuadratkan (Arikunto 2013)

Hasil perhitungan validitas, dapat disimpulkan data valid apabila nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , sebaliknya data dikatakan drop apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji coba sebanyak 26 butir valid dan sebanyak 7 butir drop, dengan $r_{tabel} 0,349$ sehingga persentase instrumen valid adalah 78,79% sedangkan persentase instrumen drop adalah 21,21%

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna mengukur apakah instrumen kuisioner tetap menampilkan hasil yang konsisten apabila penyajian instrument ditanyakan kembali. Koefisien Alfa (α) dari Cronbach digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, dengan perhitungan:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \frac{33}{32} \cdot \left(1 - \frac{27,39}{101,32} \right)$$

$$r = 0,752$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Jumlah butir soal
- $\sum s_i^2$ = Banyaknya varians butir
- s_t^2 = Varians total
- N = Banyak responden

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrument sebesar 0,752 dimana lebih dari standar data reliabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki reliabilitas berkategori tinggi.

2. Aspirasi Siswa (X1)

a. Definisi Konseptual

Aspirasi siswa yakni keadaan serta keinginan yang ingin siswa capai di masa depan yang berhubungan dengan kebutuhan pribadinya.

b. Definisi Operasional

Aspirasi siswa ditandai dari adanya cita-cita, harapan atau keinginan, dan ketepatan hati.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang ditampilkan di bawah ini yaitu kisi-kisi instrumen yang berguna untuk mengukur variabel aspirasi belajar. Kisi-kisi instrumen aspirasi siswa ditampilkan pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Aspirasi Siswa

No.	Indikator	Subindikator	Butir		Drop
			Positif	Negatif	
1.	Cita-cita	1. Sesuai yang diinginkan dalam dunia nyata untuk waktu yang akan datang 2. Dari bentuk kehidupan yang diinginkan 3. Kehendak yang selalu ada dipikiran	1,2,5,6,7,9,10	3,4,8,11	3,11
2.	Hasrat	1. Keinginan atau harapan yang kuat 2. Sesuai yang ingin diperoleh dari apa yang dilakukan baik waktu dekat maupun jangka panjang 3. Kemauan meningkatkan prestasi	12,13,14,16,17,19,20	15,18,21,22	18,22
3.	Ketepatan hati	1. Nilai dari sesuatu dan penting yang ingin dicapai 2. Tingkat kepuasan yang ingin dicapai dari apa yang dilakukan	19,20,23,	23,24,28,31	23,24,28

Data diukur dengan menilai dengan skor jawaban yang diisi oleh responden. Nilai diungkapkan dalam bentuk skor berdasarkan skala likert. Indikator dalam variabel dijadikan acuan dalam membuat butir instrumen pertanyaan. Tampilan skala likert dapat dilihat pada Tabel III.3.

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah keandalan perangkat penelitian. Butir instrumen valid jika dapat membuktikan data dari variabel secara benar. Untuk mengetahui tingkat validitas pada suatu instrument digunakan rumus yang diungkapkan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{2,04}{5,845} \\ &= 0,349 \end{aligned}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefien korelasi
- Σxy = Jumlah perkalian x dengan y
- x^2 = Kuadrat dari x
- y^2 = Kuadrat dari y (Arikunto 2013)

Hasil perhitungan validitas, dapat disimpulkan data valid apabila nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , sebaliknya data dikatakan drop apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji instrument data valid sebanyak 27 butir dan instrumen yang drop sebanyak 6 butir, dengan r_{tabel} sehingga persentase

instrumen valid adalah 81, % sedangkan persentase instrumen drop adalah 18,18%.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna mengukur apakah instrument kuisioner tetap menampilkan hasil yang konsisten apabila penyajian instrument ditanyakan kembali. Koefisien Alfa (α) dari Cronbach digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, dengan perhitungan berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \frac{33}{32} \cdot \left(1 - \frac{31,33}{181,39} \right)$$

$$r = 0,853$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat realibiltas sebesar 0,853 dimana lebih besardari standar data reliabel sebesar 0,60 maka data mempunyai reliabilitas berkategori tinggi.

3. Teman Sebaya (X2)

a. Definisi Konseptual

Teman sebaya merupakan suatu kumpulan manusia yang mempunyai umur sama yang merasa dan bertindak bersama-sama. Remaja dengan rentang usia atau tingkat kedewasaan yang sama yang membuat satu anak dengan

yang lainnya berhubungan dan saling terpengaruh karena kesamaan usia yang mendorong adanya kesamaan selera, kebutuhan, dan tujuan.

b. Definisi Operasional

Teman dapat ditandai dengan adanya kerjasama, persaingan, penyesuaian, dan konflik.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disajikan di bawah ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya. Kisi-kisi instrumen teman sebaya dapat dilihat tabel III.6

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir		Drop
			Positif	Negatif	
Teman Sebaya (X2)	Kerjasama	1. Saling membantu mengerjakan tugas 2. Saling memberi dan menerima untuk mencapai tujuan bersama	1,2,3, 6,7,8, 9	4,5	5
	Persaingan	1. Keinginan untuk mencapai tujuan bersama 2. Persaingan untuk mencapai tujuan bersama	10,11,12, 14,15	13,16,17	13,17
	Penyesuaian	1. Penyesuaian dalam kelompok sebaya 2. Penyesuaian antar kelompok sebaya	18,19,20, 21,22,23	24,25	24
	Konflik	1. Rasa keengganan 2. Pernyataan menyangkal/protes 3. Memaki orang lain dalam kelompok 4. Memfitnah pihak lain	26,27,28, 30,31,32	29,33	27,33

Data diukur dengan menilai dengan skor jawaban yang diisi oleh responden. Nilai diungkapkan dalam bentuk skor berdasarkan skala *likert*. Indikator dalam variabel dijadikan acuan dalam membuat butir instrumen pertanyaan. Tampilan skala likert dapat dilihat pada Tabel III.3:

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas yakni keandalan perangkat penelitian. Butir instrumen valid jika dapat membuktikan data dari variabel secara benar. Untuk mengetahui tingkat validitas pada suatu instrument digunakan rumus yang diungkapkan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{2,04}{5,845} \\ &= 0,349 \end{aligned}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y (Arikunto 2013)

Hasil perhitungan validitas, dapat disimpulkan data valid apabila nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , sebaliknya data dikatakan drop apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji instrument data valid sebanyak 27 butir dan

instrumen yang drop sebanyak 6 butir, sehingga persentase instrumen valid adalah 81,82% sedangkan persentase instrumen drop adalah 18,18%.

2) Uji Reliabilitas

Uji berguna mengukur apakah instrument kuisisioner tetap menampilkan hasil yang konsisten apabila penyajian instrument ditanyakan kembali. Koefisien Alfa (α) dari Cronbach digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, dengan perhitungan berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r = \frac{33}{32} \cdot \left(1 - \frac{28,83}{173,07} \right)$$

$$r = 0,859$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrument sebesar 0,859 dimana lebih dari standar data reliabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki reliabilitas berkategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian diuji dengan menerapkan teknik analisis data dengan program SPSS. Uji analisis data yang dilakukan untuk mengukur dan menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan uji regresi, yang dilakukan dengan menghubungkan variabel *dependen* (variabel Y) dengan dua variabel *independen* (variabel X). Analisis regresi ganda berfungsi menunjukkan hubungan fungsi antara dua variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Persamaan dasar regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen*

X₁ dan X₂ = Variabel *independen*

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

a dihitung dengan:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

b₁ dapat dihitung dengan:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

b₂ dapat dihitung dengan:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas berguna membuktikan data berdistribusi normal. Untuk melihat kenormalan data, digunakan uji *kolmogrov smirnov* dan analisis *probability plot*.

Dalam uji *statistic kolmogrov smirnov*, dapat disimpulkan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi data tidak normal.

Dalam uji berdasarkan grafik (*normal probability*), dapat disimpulkan data berdistribusi normal apabila titik-titik meluas pada sekitaran garis diagonal dan searah dengan garis diagonal tersebut. Apabila titik-titik menyebar jauh diantara garis diagonal dan tidak mendekati arah garis diagonal tersebut maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengukur apakah data antar variabel penelitian memiliki hubungan yang linear. *Test of Linearity* digunakan untuk menguji apakah data berhubungan linear atau tidak, uji dilakukan dengan melihat output pada tabel Anova. Apabila tingkat signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

Berbanding terbalik, apabila tingkat signifikansi pada *linearity* lebih dari 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linear linear

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel dengan mengukur apakah nilai data berbeda secara signifikan dengan rata-rata sebuah sampel. Uji-t dapat membuktikan seberapa jauh pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Nilai t-hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

Nilai t-hitung dibandingkan pada ilia t-tabel, dengan derajat bebas n-k.

Keputusan uji-t dapat disimpulkan dengan:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan.

b. Uji-F

Uji-F digunakan membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y

Nilai F dihitung dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter

Pengambilan keputusan uji F disimpulkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, karena F_{hitung} jatuh di area penolakan
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, karena F_{hitung} jatuh di area penerimaan.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel.

a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial berguna menguji tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel, yang mana variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien korelasi parsial dihitung dengan:

Korelasi antara X_1 dengan Y dimana X_2 tetap

$$r_{yx1} = \frac{n\sum x_1 y - (\sum x_1)^2 (\sum y)^2}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Korelasi antara X_2 dengan Y dimana X_1 tetap

$$r_{yx2} = \frac{n\sum x_2 y - (\sum x_2)^2 (\sum y)^2}{\sqrt{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Korelasi antara X_1 dengan X_2 dimana Y tetap

$$r_{x1x2} = \frac{n\sum x_1 x_2 - (\sum x_1)^2 (\sum x_2)^2}{\sqrt{(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) - (n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah sampel

Kategori tingkat hubungan antar variabel dapat disimpulkan mengacu pada tabel berikut.

Tabel III.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda bertujuan menguji tingkat kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Koefisien korelasi paarsial dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Koefisien Korelasi antara variabel X_1 dan X_2

r_{yx_1} = Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien Korelasi X_1 terhadap X_2

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi berguna menghitung berapa persen variabel X pada variabel Y bersamaan. Besarnya determinasi dilambangkan dalam ukuran persentase. Untuk menghitung besarnya determinasi digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi